



IMPLEMENTASI KEBIJAKAN YAYASAN HAJARUN NAJAH TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH TSANAWIYAH AN NAJAH

Badaruddin¹, Samsu², Darma Putra³, Nia Nursakti⁴, Wardati⁵, Ghaniyyah Fiddaraini⁶

^{1,2,3,4,5,6} UIN Sulthan Thaha Saifuddin, Indonesia

Email: badaruddin0589@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i3.830>

Sections Info

Article history:

Submitted: 16 August 2025

Final Revised: 26 August 2025

Accepted: 13 September 2025

Published: 23 September 2025

Keywords:

Policy Implementation

Education Quality

Islamic Education



ABSTRACT

This study analyzes the implementation of the Hajarun Najah Foundation's policies in improving the quality of education at An Najah Islamic Junior High School. The purpose of this study is to describe how the foundation's policies are implemented, including improving teacher competency, integrated educational planning, designing a curriculum that integrates general and religious subjects, planning flagship programs, monitoring, supervision, and periodic evaluation, providing educational facilities/infrastructure, social/financial support for students, and involving parents and the madrasah committee. A qualitative descriptive research method was used to describe the policy implementation process in depth. The results show that the implementation of the foundation's policies is systematic and planned, focusing on the holistic development of students. The key to success lies not only in improving teacher competency through training and supervision, integrating general and religious curricula, and providing facilities and scholarships. The active involvement of parents and the madrasah committee also significantly strengthens the educational ecosystem. This study concludes that the synergy between the foundation, the madrasah, and the community is an important foundation for improving the quality of education.

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis implementasi kebijakan Yayasan Hajarun Najah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah An Najah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi kebijakan yayasan yang meliputi peningkatan kompetensi guru, perencanaan pendidikan terpadu, merancang kurikulum yang memadukan pelajaran umum dan agama, merencanakan program-program unggulan, monitoring, supervisi dan evaluasi berkala, penyediaan sarana/prasarana pendidikan, dukungan sosial/finansial bagi siswa, serta pelibatan orang tua dan komite madrasah. Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara mendalam proses implementasi kebijakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan yayasan berjalan sistematis dan terencana, berfokus pada pengembangan holistik peserta didik. Kunci keberhasilan tidak hanya terletak pada peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan supervisi, integrasi kurikulum umum dan agama, serta dukungan fasilitas dan beasiswa. Pelibatan aktif orang tua dan komite madrasah juga secara signifikan memperkuat ekosistem pendidikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sinergi antara yayasan, madrasah, dan komunitas menjadi fondasi penting bagi peningkatan mutu pendidikan.

Kata kunci: Implementasi Kebijakan; Mutu Pendidikan; Pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Mutu pendidikan merupakan pilar fundamental dalam membentuk generasi yang berkualitas, berintegritas, dan beretika. (Lilis Kholisoh Nuryani, 2024) Di Indonesia, Madrasah adalah lembaga pendidikan Islam formal. Madrasah dirancang untuk mengajarkan, memahami, serta menjalankan syariat Islam, sekaligus menekankan betapa pentingnya moral yang terkandung dalam agama Islam untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (Lilis Kholisoh Nuryani, 2023)

Pemerintah atau lembaga pendidikan lainnya menerapkan serangkaian kebijakan yang mencakup berbagai hal, termasuk kurikulum, strategi pengajaran, pengembangan tenaga pengajar, sarana dan prasarana, supervisi dan evaluasi, dan masih banyak lagi, dalam rangka meningkatkan standar dan kesempatan pendidikan di suatu negara atau wilayah. (Fazza Erwina Dwi et al., 2024).

Menurut Mclaughlin dan Schubert yang dikutip oleh Nurdin dan Basyiruddin dalam Ina Magdalena dkk (2020) menyebutkan pengertian implementasi merupakan aktivitas yang saling menyesuaikan. Implementasi merupakan sistem rekayasa. Pengertian-pengertian tersebut memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Kebijakan di madrasah memiliki ciri khas dalam hal kurikulum, manajemen pembelajaran, dan pembinaan karakter Islami peserta didik. Kebijakan pendidikan madrasah di tingkat lokal dipengaruhi oleh pengelola yayasan. Yayasan sebagai badan penyelenggara madrasah memiliki wewenang merumuskan kebijakan internal terkait visi-misi, perekrutan guru, pengelolaan keuangan, pengadaan sarana-prasarana, strategi peningkatan mutu pendidikan. (M Solihin, 2021) Namun, kebijakan pendidikan berbasis yayasan harus tetap seiring dengan regulasi pemerintah. Hal ini untuk menjamin bahwa madrasah memenuhi standar nasional pendidikan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-undang tersebut menegaskan bahwa setiap satuan pendidikan harus memenuhi standar nasional pendidikan sebagai jaminan mutu layanan pendidikan. (Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003) Madrasah Tsanawiyah An Najah Petalongan merupakan salah satu Madrasah yang khususnya pendidikan Agama, Madrasah ini berdiri pada tahun 2002 di Desa petalongan. Madrasah An Najah merupakan madrasah dinaungi Yayasan Hajarun Najah, Bapak Ahmad Daroini, S. Pd. I sebagai ketua Yayasan. Sedangkan Madrasah Tsanawiyah An Najah sendiri di pimpin oleh M. Khozen, S. Pd. I. M. Ag, Madrasah Tsanawiyah An Najah menyelenggarakan pendidikan pada pagi hari. Disamping itu Madrasah Tsanawiyah An Najah juga lingkungan Pesantren, dimana pesantren tersebut adalah pesantren Tebuireng 3 merupakan cabang dari pesantren Tebuireng jombang sehingga disamping bisa belajar disekolah peserta didik juga belajar dan mukim dipondok.

Implementasi kebijakan adalah puncak dari konstruksi pembentukan kebijakan yang berkelanjutan. Pada dasarnya, faktor terpenting yang memengaruhi seluruh proses pembuatan kebijakan, terutama di bidang pendidikan, adalah proses implementasi kebijakan. Ini menyiratkan bahwa suatu kebijakan, sebagus apapun pemikiran dan pengembangannya, akan sia-sia jika tidak diimplementasikan. (Elih Yuliah, 2020)

Madrasah Tsanawiyah An Najah, di bawah naungan Yayasan Hajarun Najah, memiliki komitmen kuat untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui serangkaian kebijakan yang telah dirancang. Kebijakan-kebijakan ini bertujuan untuk memberikan arah Madrasah Tsanawiyah dan fondasi yang kokoh bagi kemajuan pendidikan, khususnya di An Najah. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta lulusan yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga berakhlak mulia dan memiliki keunggulan spiritual.

Secara teoretis, peningkatan mutu pendidikan melibatkan berbagai dimensi, termasuk kompetensi guru, kurikulum yang relevan, sarana dan prasarana memadai, dukungan terhadap peserta didik, serta partisipasi aktif komunitas sekolah. Konsep pengembangan profesional guru menekankan pentingnya pelatihan berkelanjutan dan supervisi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kurikulum terpadu, yang mengintegrasikan aspek umum dan agama, diyakini mampu menciptakan pendidikan yang holistik. Sementara itu, ketersediaan fasilitas yang memadai dan dukungan sosial-finansial memiliki peranan penting dalam membentuk lingkungan belajar yang mendukung siswa. Teori partisipasi masyarakat dalam pendidikan, menekankan pentingnya kolaborasi antara orang tua dan komite madrasah untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Sinergi antar komponen ini adalah kunci untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang berkualitas. (Mukhsin, 2019).

Meskipun Yayasan Hajarun Najah telah menetapkan berbagai kebijakan untuk peningkatan mutu pendidikan, implementasi kebijakan di lapangan seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan. Permasalahan utama yang muncul adalah bagaimana mengimplementasikan kebijakan-kebijakan yang ada secara efektif agar dapat memberikan kontribusi nyata di Madrasah Tsanawiyah An Najah terhadap mutu pendidikan. Ini mencakup pertanyaan mengenai efektivitas program peningkatan kompetensi guru, keberhasilan integrasi kurikulum, optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana, serta tingkat keberdayaan dukungan bagi siswa dan partisipasi aktif komite sekolah.

Secara ideal, Yayasan Hajarun Najah menghendaki mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah An Najah mencapai standar yang tinggi, ditandai dengan guru-guru yang sangat kompeten, kurikulum yang relevan dan terintegrasi, fasilitas yang lengkap dan modern, siswa yang mendapatkan dukungan penuh, serta partisipasi aktif dari orang tua dan komite madrasah. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa implementasi kebijakan seringkali tidak sepenuhnya berjalan sesuai harapan. Kesenjangan ini mungkin terlihat pada kompetensi guru yang belum memiliki kualifikasi akademik sesuai bidang yang diajarkan atau belum optimal dalam program pelatihan, (Wawancara, 2025) tantangan dalam mengintegrasikan kurikulum agama dan umum secara seimbang, serta kondisi sarana dan prasarana yang masih belum memadai. (Observasi, 2025) Analisis kesenjangan ini menjadi krusial untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian lebih dalam implementasi kebijakan yayasan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana implementasi kebijakan Yayasan Hajarun Najah terhadap mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah An Najah, yang mencakup aspek peningkatan kompetensi guru, perencanaan pendidikan terpadu, merancang kurikulum yang memadukan pelajaran umum dan agama, merencanakan program-program unggulan, monitoring, supervisi dan evaluasi berkala, penyediaan sarana/prasarana pendidikan, dukungan sosial/finansial bagi siswa, serta pelibatan orang tua dan komite madrasah.

Semua kebijakan ini dilaksanakan secara sistematis dan terencana, dengan tujuan utama mengembangkan siswa secara menyeluruh. Kuncinya terletak pada pelatihan guru yang berkelanjutan, kurikulum yang terintegrasi, fasilitas yang mendukung, beasiswa, serta yang paling utama, partisipasi aktif antara orang tua dan komite madrasah. Dengan ini keberhasilan peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah An Najah ini adalah hasil dari kerja sama yang erat antara yayasan, madrasah, dan komunitas. Sinergi ini merupakan pondasi penting untuk membangun ekosistem pembelajaran yang berkualitas. Penelitian sebelumnya banyak mengkaji tentang implementasi kebijakan pendidikan secara umum. Namun, penelitian ini memiliki kebaruan dan kekhasan karena secara spesifik akan mengkaji secara mendalam implementasi kebijakan Yayasan Hajarun Najah di Madrasah Tsanawiyah An Najah. Fokus penelitian ini bukan hanya pada identifikasi kebijakan, melainkan pada bagaimana kebijakan-kebijakan tersebut diinterpretasikan dan dilaksanakan di lapangan, serta bagaimana sinergi antara yayasan dan madrasah secara langsung berkontribusi pada penciptaan ekosistem pendidikan yang holistik dan berkualitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini berfokus untuk mendeskripsikan bagaimana kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh Yayasan Hajarun Najah diterapkan dalam praktik sehari-hari di Madrasah Tsanawiyah An Najah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Dalam konteks ini, penelitian mendeskripsikan secara rinci implementasi kebijakan Yayasan Hajarun Najah. Metode pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Dengan metode ini, peneliti mendapatkan informasi yang kaya dan detail tentang bagaimana diterapkannya implementasi kebijakan terhadap mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah An Najah. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui studi dokumen. Dokumen internal yayasan dan madrasah menjadi sumber utama. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan mengidentifikasi tema-tema utama terkait implementasi kebijakan, mendeskripsikan secara rinci setiap penerapan kebijakan yang diharapkan terhadap mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah An Najah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebijakan-kebijakan yayasan ditetapkan tentu perlu diketahui bagaimana implementasinya terhadap mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah An Najah. Kebijakan tersebut dapat memberikan kemajuan pendidikan di yayasan khususnya Madrasah Tsanawiyah An Najah. Secara garis besar implementasinya dari kebijakan di atas sebagai berikut:

Peningkatan Kompetensi Guru

Madrasah Tsanawiyah An Najah Petalongan, di bawah naungan Yayasan Hajarun Najah, berdasarkan peningkatan kompetensi guru dan proses rekrutmen guru sebagai faktor kunci dalam mendukung mutu pendidikan. Peningkatan kompetensi guru dilaksanakan melalui program pelatihan, workshop internal, dan pembinaan rutin. Guru-guru di Madrasah Tsanawiyah An Najah melaksanakan pelatihan tentang strategi pembelajaran aktif, integrasi nilai-nilai Islami dalam semua mata pelajaran, dan pendekatan kontekstual. Yayasan bekerjasama dengan lembaga pelatihan atau narasumber dari Kantor Kementerian Agama setempat untuk memberikan pembekalan, termasuk materi tentang Kurikulum Merdeka yang sedang diadaptasi. (Direktorat

Pendidikan Madrasah, 2014)

Selain pelatihan formal, madrasah mendorong guru untuk saling berbagi praktik baik (lesson study) dan melakukan diskusi rutin dalam rapat guru. Kepala madrasah bersama yayasan melakukan supervisi akademik secara berkala untuk memantau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), metode mengajar, dan hasil evaluasi peserta didik. Kegiatan ini memudahkan guru meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, sesuai standar kompetensi yang ditetapkan Kementerian Agama. Implementasi ini diarahkan dalam mewujudkan visi madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang unggul, berkarakter, dan responsif terhadap perkembangan zaman. (Muhaimin, 2014).

Proses rekrutmen guru di Madrasah Tsanawiyah An Najah juga dilaksanakan secara terencana dan selektif. Yayasan menetapkan kualifikasi minimal calon guru sesuai mata pelajaran, diutamakan lulusan S1 Pendidikan Islam atau bidang yang linear. Seleksi dilakukan melalui pemeriksaan berkas, wawancara untuk menilai visi-misi keislaman calon guru, serta uji praktik mengajar. Yayasan berkomitmen merekrut guru yang kompeten secara akademik serta memiliki akhlak Islami dan siap menjadi teladan bagi peserta didik. (E. Mulyasa, 2013)

Dengan pendekatan peningkatan kompetensi berkelanjutan dan proses rekrutmen yang selektif, Madrasah Tsanawiyah An Najah dapat meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas dan mendukung implementasi kurikulum berbasis Islam, serta membina peserta didik menjadi generasi beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

Adapun peningkatan kompetensi guru di Yayasan Hajarun Najah adalah yayasan memfasilitasi pelatihan guru secara berkala, memberikan arahan tentang metode pembelajaran aktif, mendorong guru untuk membuat perangkat pembelajaran yang kreatif dan islami.

Perencanaan Pendidikan Terpadu.

Perencanaan pendidikan terpadu adalah upaya sistematis dalam merancang program pendidikan yang mengintegrasikan berbagai bidang keilmuan, nilai, dan kebutuhan peserta didik dalam satu kesatuan yang utuh dan harmonis. Di lingkungan madrasah, perencanaan terpadu berarti memadukan kurikulum umum dan keagamaan. Melalui perencanaan terpadu, madrasah memastikan bahwa nilai-nilai Islami bukan hanya diajarkan di mata pelajaran agama, tetapi juga diintegrasikan ke dalam pelajaran umum seperti matematika, IPA, IPS, atau bahasa. Proses perencanaan ini melibatkan identifikasi kebutuhan peserta didik, penyusunan visi dan misi lembaga, penetapan tujuan pendidikan, pemilihan materi ajar yang sesuai, strategi pembelajaran kontekstual, dan penyusunan evaluasi yang terukur.

Yayasan Hajarun Najah, misalnya, merancang pendidikan terpadu menetapkan program unggulan tahfiz Al-Qur'an, pembinaan akhlak, serta penguatan pelajaran umum berbasis nilai Islami. Tujuannya dapat membentuk lulusan cerdas secara akademik serta berakhlak mulia dan siap menghadapi tantangan zaman dengan landasan iman yang kokoh. Dengan perencanaan terpadu yang efektif, diharapkan seluruh komponen pendidikan, termasuk guru, siswa, kurikulum, sarana prasarana, dan kegiatan ekstrakurikuler, berjalan selaras untuk mencapai tujuan pendidikan yang holistik dan berkualitas.

Menyusun visi dan misi pendidikan berbasis islami

Visi dan misi Madrasah Tsanawiyah An Najah sebagai dasar pedoman jangka panjang, mencetak generasi berkarakter dan berakhlak mulia. Adapun yang menjadi visi

dari Madrasah Tsanawiyah An Najah adalah “Terwujudnya Madrasah Yang Unggul Dilandasi Imtaq, Berakhlakul karimah dan Iptek serta Berwawasan Lingkungan”.

Misi dari Madrasah Tsanawiyah An Najah adalah:

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mewujudkan pendidikan yang berkepribadian dinamis, cerdas, terampil, dan menguasai pengetahuan, teknologi seni dan agama.
3. Meningkatkan kualitas pendidik, tenaga kependidikan dan kompetensi lulusan.
4. Mengembangkan kurikulum Madrasah melalui pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dengan pendekatan scientific serta mengacu pada tuntutan abad 21 dan 4.0 (digitalisasi)
5. Meningkatkan dan mengembangkan sarana prasarana pendidikan
6. Meningkatkan peran aktif stakeholders dalam mewujudkan MBM (Menejemen Berbasis Madrasah) yang handal.
7. Mewujudkan Madrasah yang bersih, sehat, disiplin dan bertanggung jawab.
8. Memiliki budaya melestarikan lingkungan

Merancang kurikulum yang memadukan pelajaran umum dan agama

Kurikulum dirancang dengan sistematis, memperhatikan visi dan misi Madrasah. Bagaimana kurikulum itu berjalan sesuai visi dan misi tersebut. Madrasah Tsanawiyah An Najah Petalongan di bawah naungan Yayasan Hajarun Najah berkomitmen melakukan implementasi kurikulum berbasis Islam secara terpadu dan kontekstual. Kurikulum yang digunakan tidak hanya berupa konten pelajaran umum sesuai KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, namun juga mengintegrasikan nilai-nilai Islami ke dalam semua mata pelajaran. Guru di madrasah diarahkan untuk menghubungkan materi pelajaran dengan ajaran Islam, misalnya dengan menerapkan kebesaran ciptaan Allah dalam pelajaran IPA, nilai keadilan dalam IPS, dan etika Islami dalam Bahasa Indonesia. Hal ini bertujuan untuk mencegah dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum serta membentuk peserta didik yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. (Muhaimin, 2014).

Merencanakan Program Unggulan

Madrasah Tsanawiyah An Najah meningkatkan pendidikan karakter Islam melalui kegiatan rutin seperti shalat berjamaah, shalat bersama, pembacaan Al-Qur'an, dan bimbingan moral. Madrasah ini juga menawarkan program khusus bertema Islam seperti menghafal Al- Qur'an, lomba pidato, sesi studi agama, dan kegiatan rekreasi. Dengan memberdayakan guru untuk menerapkan metode pengajaran yang dinamis, kreatif, dan sesuai konteks yang sejalan dengan nilai-nilai Islam, pelatihan guru memperkuat kurikulum Islam. (Madrasah,, 2018)

Akan tetapi, terdapat beberapa orang yang tidak sejalan dengan pendekatan ini. Alih-alih terbatas pada ritual dan upacara keagamaan, E. Mulyasa berargumen bahwa pendidikan karakter harus sepenuhnya terintegrasi ke dalam proses pembelajaran yang kontekstual dan reflektif. Dia menekankan pentingnya siswa menghadapi, mengerti, dan menerapkan nilai-nilai yang telah di pelajari dalam kehidupan sehari-hari mereka sebelum mereka dapat menginternalisasikannya dengan sukses. (E. Mulyasa, 2013) Oleh karena itu, kegiatan keagamaan di madrasah akan lebih berhasil jika dipadukan dengan pendekatan pengajaran yang humanis dan partisipatif serta pembentukan budaya sekolah yang mendukung perkembangan karakter secara menyeluruh.

Berdasarkan dua pendekatan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter Islam memerlukan keseimbangan antara penanaman nilai-nilai melalui kegiatan keagamaan yang terstruktur dan upaya untuk menyerap prinsip-prinsip secara reflektif dan kontekstual. Kegiatan seperti shalat berjamaah, pembacaan Al-Qur'an, dan program-program Islam di madrasah tentu membantu menanamkan prinsip-prinsip Islam dasar. Namun, jika nilai-nilai ini ingin benar-benar membentuk karakter, siswa harus dibantu untuk memahami makna dari ritual-ritual keagamaan ini dan menghubungkannya dengan tingkah laku dalam kehidupan sehari-harinya. Alih-alih sekadar praktik seremonial, pendidikan karakter Islam pun berkembang menjadi proses pengembangan pribadi yang komprehensif, didasarkan pada kesadaran moral, pengalaman, dan nilai-nilai luhur.

Monitoring, Supervisi Dan Evaluasi Berkala

Komite, kepala madrasah, dan yayasan secara rutin mengawasi dan mengevaluasi implementasi kurikulum di Madrasah Tsanawiyah An Najah. Tujuan pengawasan kolaboratif adalah membantu guru merencanakan pelajaran, menerapkan strategi pembelajaran aktif, dan mengintegrasikan nilai-nilai Islam. Guru juga harus mengembangkan rencana pelajaran yang dievaluasi dan diterapkan sesuai dengan prinsip-prinsip PAIKEM. Yayasan Hajarun Najah juga mengawasi kinerja kepala sekolah dan mengelola program. Efektivitas program, kualitas layanan, dan hasil belajar siswa dievaluasi melalui ujian dan sesi evaluasi semester. Madrasah Tsanawiyah An Najah berkomitmen untuk menjaga kualitas pendidikan dan menghasilkan lulusan yang menjadi cendekiawan unggul, memiliki nilai-nilai Islam, dan siap menghadapi tantangan dunia modern melalui sistem pemantauan dan penilaian partisipatif. (Mulyasa, 2013)

Tiga prinsip utama dalam manajemen kualitas pendidikan adalah monitoring, supervisi dan evaluasi berkala. Monitoring berfungsi sebagai pengawasan sistematis untuk memastikan bahwa rencana dan peraturan diikuti selama implementasi program, terutama terkait dengan kebijakan Merdeka Belajar (Kebebasan Belajar). (Nuraini A. Kurniawan, N. Anriani, 2018) Dalam konteks akademik dan terapeutik, supervisi berfungsi sebagai fungsi pembimbingan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru melalui pendekatan reflektif dan kolaboratif. Supervisi klinis telah terbukti secara signifikan meningkatkan manajemen kelas dan persiapan pelajaran guru di madrasah. (S. Sahrul et Al., 2024) Evaluasi rutin dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas kegiatan pembelajaran dan program sekolah secara umum, serta sebagai dasar untuk perbaikan berkelanjutan. Strategi evaluasi yang baik harus mencakup pengembangan alat ukur yang dapat diandalkan dan keterlibatan aktif para pengajar dalam menganalisis hasil penilaian. (R. Alvia & Subandi H. Elyna, 2024)

Penyediaan Fasilitas Pendidikan

Madrasah Tsanawiyah An Najah menegaskan bahwa fasilitas dan infrastruktur merupakan unsur penting yang menentukan keberhasilan pendidikan berbasis Islam. Fasilitas yang menunjang pendidikan seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, ruang shalat, dan peralatan pendukung disediakan melalui desain yang sesuai dengan persyaratan kurikulum. Kenyamanan dan nilai-nilai Islam menjadi prioritas utama organisasi ini, yang berkolaborasi dengan berbagai penanggung jawab suatu kepentingan untuk secara bertahap memperoleh dan meningkatkan fasilitas. Selain itu, tersedia infrastruktur pendukung seperti toilet, meja ergonomis, teknologi dasar, dan buku teks. Pemeliharaan rutin dan evaluasi tahunan dilakukan untuk memastikan kualitas fasilitas.

Tujuan utamanya adalah menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan berbasis Islam. (Mulyasa, 2013).

Madrasah Tsanawiyah An Najah memandang infrastruktur dan fasilitas sebagai unsur-unsur penting yang membantu mewujudkan pendidikan Islam. Ketersediaan ruang kelas, perpustakaan, ruang shalat, dan ruang-ruang pendukung lainnya tidak hanya bersifat teknis semata, tetapi juga mencerminkan upaya untuk menyediakan lingkungan pendidikan yang mendukung pengembangan karakter Islam. Hal ini mendukung argumen dari Al-Attas yang menyatakan bahwa pendidikan Islam tujuannya untuk menumbuhkan personal yang memiliki adab dengan cara menciptakan lingkungan yang mendorong penyucian jiwa. (Andi Wiratama, jurnal)

Pemeliharaan dan penilaian rutin fasilitas menunjukkan pendekatan sistematis dalam pengendalian kualitas, sesuai dengan prinsip-prinsip Manajemen Kualitas Total dalam pendidikan. (Sondang P. Siagian, 2006) Namun, tidak luput untuk memastikan kesesuaiannya dengan standar resmi seperti PMA No. 90 Tahun 2013. (Kementerian Agama RI, 2013) Madrasah bekerjasama dengan berbagai pihak dalam pengembangan infrastruktur yang mencerminkan pendekatan berbasis komunitas pendorong terciptanya ruang belajar yang nyaman, Islami, dan partisipatif. (M. A. Rosyada, 2018).

Dukungan Sosial Dan Finansial Bagi Siswa

Madrasah Tsanawiyah An Najah memberikan dukungan sosial dan finansial melalui Yayasan Hajarun Najah untuk memastikan bahwa semua siswa, terutama yang kurang beruntung, memiliki akses ke pendidikan Islam berkualitas tinggi. Selain memberikan beasiswa dan subsidi biaya sekolah, Yayasan Hajarun Najah juga menggalang dana dari masyarakat, lembaga zakat, dan donatur. Kondisi finansial dan prestasi akademik siswa dipertimbangkan saat memberikan beasiswa. Selain memberikan dukungan finansial, sekolah memperkuat hubungan keluarga dengan orang tua dan masyarakat melalui pertemuan rutin dan upaya kolaboratif. Inisiatif untuk kemandirian siswa, seperti koperasi, pelatihan karier, dan seminar bisnis, juga dikembangkan untuk meringankan beban keluarga. Tujuan dari semua ini adalah menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, egaliter, dan mendukung untuk melahirkan generasi Muslim yang kuat secara moral dan intelektual.

Madrasah Tsanawiyah An Najah yang didukung oleh Yayasan Hajarun Najah menunjukkan tingkat keterlibatan masyarakat yang tinggi dalam mengembangkan pendidikan Islam. Keterlibatan ini mencakup bantuan keuangan berupa subsidi biaya sekolah, program beasiswa untuk siswa kurang mampu, serta pengelolaan dana sumbangan, sedekah, dan zakat bekerja sama dengan donatur lokal dan lembaga sosial.

Pendekatan yang berorientasi pada keluarga juga diterapkan oleh masyarakat, orang tua, dan guru melalui rapat komite, pertemuan orang tua dan guru, serta program bantuan mutual. Hal ini memperkuat posisi masyarakat sebagai mitra penting dalam pengembangan pendidikan.

Koperasi, kelas kerajinan, dan pelatihan kewirausahaan hanyalah beberapa dari inisiatif kemandirian siswa madrasah yang menunjukkan upayanya dalam membekali siswa dengan keterampilan hidup. Prinsip-prinsip pendidikan Islam yang komprehensif, yang bertujuan untuk menghasilkan anggota masyarakat yang bermoral tinggi, berilmu, dan berkontribusi, sejalan dengan strategi ini.

Pelibatan Orang Tua Dan Komite Sekolah

Partisipasi komite madrasah dan orang tua sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan perkembangan siswa di Madrasah Tsanawiyah. Orang tua

dianggap sebagai peserta kunci dalam pendidikan anak-anak mereka, meskipun komite madrasah membantu dalam perencanaan, pengawasan, dan dukungan komunitas. Kolaborasi ini dapat dicapai melalui komunikasi rutin, pertemuan orang tua dan guru, serta partisipasi dalam program sekolah dan keagamaan. Komite juga membantu dalam pengambilan keputusan strategis, pengadaan fasilitas, dan pengawasan anggaran. Bersama komite madrasah, orang tua dan sekolah untuk merealisasikan lingkungan belajar yang komprehensif yang mendukung perkembangan generasi yang berpengetahuan, berakhlak mulia, dan siap menghadapi masyarakat.

Kerja sama antara orang tua dan komite madrasah di Madrasah Tsanawiyah An Najah merupakan contoh sinergi strategis yang mendukung standar umum pendidikan Islam. Oran

tua merupakan partner kunci dalam proses pendidikan anak-anak mereka, selain peran komite madrasah dalam pengawasan kebijakan, pengembangan program, dan mobilisasi dukungan komunitas. Kerja sama ini diimplementasikan melalui berbagai cara, termasuk pertemuan rutin antara orang tua dan guru, komunikasi kelompok online, partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan, pengembangan infrastruktur, dan penyediaan beasiswa. Komite dan yayasan juga mengawasi pelaksanaan anggaran untuk memastikan transparansi. Keterlibatan kooperatif ini menciptakan ekosistem pendidikan yang adil dan partisipatif, yang membina generasi yang berpengetahuan, beretika, dan siap berkontribusi bagi masyarakat.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi kebijakan Yayasan Hajarun Najah di Madrasah Tsanawiyah An Najah berjalan secara sistematis dan terencana, dengan fokus pada pengembangan holistik peserta didik. Keberhasilan peningkatan mutu pendidikan ini didorong oleh beberapa faktor kunci, yaitu peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan supervisi, integrasi kurikulum umum dan agama, dukungan fasilitas dan beasiswa, serta pelibatan aktif orang tua dan komite madrasah. Sinergi antara yayasan, madrasah, dan komunitas menjadi fondasi penting bagi peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah An Najah.

REFERENSI

- A. Kurniawan, N. Anriani, & H. Nuraini. "Supervisi Dan Evaluasi Pendidikan Dalam Perspektif Merdeka Belajar." *Serunai : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 9, no. 2 (n.d.).
- Al., S. Sahrul et. "Evaluasi Implementasi Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru SMPN 1 Kabupaten Bima." *Dharmas Education Journal* 5, no. 1 (2024).
- Ayuba, J. O., Abdullateef, L. A., & Mutathahirin, M. (2025). Assessing the Utilization of Information and Communication Technology (ICT) Tools for Teaching Secondary Schools Islamic Studies in Ilorin, Nigeria. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 28–37. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.22>
- Alwaan, A. Z., & T, N. A. (2024). Dakwah Strategy in The Modern Era. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 28–34. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.4>
- Aziz, M., 'Arif, M., Alwi, M. F., & Nugraha, M. N. (2024). Improving The Quality of Education Through Optimizing the Educational Administration System at The An-Nur Islamic Education Foundation. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 5–15. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.2>

- Abiyusuf, I., Hafizi, M., Pakhrurrozi, P., Saputra, W., & Hermanto, E. (2024). Critical Analysis of The Rejection of Richard Bell's Thoughts on The Translation of The Qur'an in The Context of Orientalism. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 48–60. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.6>
- Dr. Lilis Kholisoh Nuryani, S.Ag., M.Pd. *Manajemen Mutu Berbasis Pendidikan Karakter*. Cetakan Pe. Bandung: Indonesia Emas Group, 2024.
- — —. *Manajemen Mutu Kunci Membentuk Santri Mandiri Dan Berkarakter Islam*. Cetakan Pe. Bandung: Indonesia Emas Group, 2023.
- Dwi, Fazza Erwina, Hafidz Maullana, Hariesty Octari Utami, and Hansein Arif Wijaya. "Implementasi Kebijakan Pendidikan Terhadap Kebijakan Publik." *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 7 (2024).
- H. Elyna, R. Alvia & Subandi. "Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Melaksanakan Evaluasi Ulangan Harian Melalui Supervisi Akademik." *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2, no. 6 (2024).
- Indonesia, Republik. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2003.
- Madrasah, Direktorat Pendidikan. "Pedoman Pengembangan Kurikulum Madrasah." Jakarta: Kementerian Agama RI, 2014.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah, Dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Mukhsin. "Strategi Peningkatan Mutu Di Era Otonomi Pendidikan." *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala* 4, no. 5 (2019).
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- — —. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- "Observasi Lapangan Di Madrasah Tsanawiyah An Najah," 2025.
- RI, Kementerian Agama. "Peraturan Menteri Agama No. 90 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah," 2013.
- Rosyada, M. A. "Pengembangan Budaya Akademik Islami Melalui Desain Lingkungan Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2018).
- Siagian, Sondang P. *Manajemen Mutu Terpadu: TQM*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Solihin, M. "Peran Yayasan Pendidikan Dalam Pengelolaan Mutu Madrasah Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara* 7, no. 2 (2021).
- "Wawancara Dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah An Najah," 2025.
- Wiratama, Andi. "Konsep Pendidikan Islam Dan Tantangannya Menurut Syed Muhammad Naquib Al-Attas." *At-Ta'dib* 5, no. 1 (n.d.).
- Yuliah, Elih. "Implementasi Kebijakan Pendidikan." *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan* 30, no. 2 (2020).

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:
CC-BY-SA